

Laba Bersih DMAS di Sembilan Bulan Pertama Tahun 2024 Meningkat 84,7%

DMAS's Net Profit in the First Nine Months of 2024 Increased by 84.7%

(unofficial translation)

CIKARANG, 29 Oktober 2024 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan di periode sembilan bulan pertama tahun 2024.

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp1,7 triliun atau sekitar 93,6% dari target tahun 2024, dan mengalami peningkatan sebesar 71,8% pada sembilan bulan pertama tahun 2024 dibandingkan dengan pendapatan usaha di sembilan bulan pertama tahun 2023 sebesar Rp984 miliar.

Segmen industri menjadi penyumbang utama pendapatan usaha Perseroan, mencapai Rp1,5 triliun atau sekitar 91,1% dari total pendapatan usaha Perseroan. Perseroan mencatat bahwa sebagian besar pendapatan Perseroan di sembilan bulan pertama tahun 2024 berasal dari penjualan lahan industri, khususnya kepada sektor *data center* yang berkontribusi sebesar 64,5%. Dengan dimilikinya fasilitas dan infrastruktur yang komprehensif di kawasan *Greenland International Industrial Center* (GIIC) menjadi daya tarik investor asing dari berbagai sektor. “Hingga saat ini, sektor *data center* masih menjadi primadona di segmen industri,” ungkap Tondy Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Di samping pendapatan dari segmen industri, segmen hunian berkontribusi sebesar Rp92,3 miliar dan dari segmen komersial berkontribusi sebesar Rp34,4 miliar.

CIKARANG, October 29, 2024 - PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company” or “DMAS”), property developer of modern integrated industrial township of Kota Deltamas, booked a significant net profit growth in the first nine months period of 2024.

The Company booked revenues of IDR1.7 trillion in the first nine months of 2024 or around 93.6% of the target for 2024, and increased by 71.8% compared to revenues in the first nine months of 2023 of IDR984 billion.

Industrial segment is the main contributor to the Company's revenues, reaching IDR1.5 trillion or around 91.1% of the Company's total revenues. The Company recorded that the most of the Company's revenue in the first nine months of 2024 came from the industrial land sales, especially to the data center sector contributed around 64.5%. The comprehensive facilities and infrastructure in the Greenland International Industrial Centre (GIIC) area attract the foreign investors from various sectors. “Currently, the data center sector is still a favourite in the industrial segment,” said Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of the Company.

In addition to the revenue from the industrial segment, the residential segment contributed IDR92.3 billion and the segment commercial contributed IDR34.4 billion. While the rental

Sedangkan segmen sewa dan segmen hotel, masing-masing berkontribusi sebesar Rp12,3 miliar dan Rp12,1 miliar.

Laba kotor Perseroan mengalami kenaikan sebesar 74,4% dari Rp677 miliar di sembilan bulan pertama tahun 2023 menjadi Rp1,18 triliun di sembilan bulan pertama tahun 2024. Dengan margin laba kotor pada sembilan bulan pertama tahun 2024 tercatat sekitar 69,9%.

Selain itu, laba usaha Perseroan juga tumbuh sebesar 87,8% menjadi Rp977,5 miliar di sembilan bulan pertama tahun 2024 dibandingkan Rp520,6 miliar di periode yang sama pada tahun lalu. Margin laba usaha juga bertumbuh menjadi 57,9% di sembilan bulan pertama tahun ini dibandingkan margin laba usaha di sembilan bulan pertama tahun lalu sebesar 52,9%.

Pada periode ini, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,12 triliun, atau naik sebesar 84,7% dari laba bersih sembilan bulan pertama tahun 2023 sebesar Rp608 miliar. Sementara itu, margin laba bersih tercatat sebesar 66,5%.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 30 September 2024 tercatat Rp7,74 triliun, meningkat sebesar Rp1,02 triliun atau 15,2% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp6,72 triliun. Peningkatan aset Perseroan ini disebabkan oleh kenaikan pada kas dan setara kas per 30 September 2024 sebesar Rp1,95 triliun, meningkat sebesar Rp919,6 miliar atau 89,6% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp1,03 triliun.

segment and the hotel segment contributed IDR12.3 billion and IDR12.1 billion respectively.

The Company's gross profit increased by 74.4% from IDR677 billion in the first nine months of 2023 to IDR1.18 trillion in the first nine months of 2024. Meanwhile, the gross profit margin in the first nine months of 2024 was booked around 69.9%.

Apart from that, operating profit of the Company also grew by 87.8% to IDR977.5 billion in the first nine months of 2024 compared to Rp520.6 billion in the same period of the last year. The operating profit margin grew to 57.9% in the first nine months of this year in comparison to the operating profit margin in the first nine months of last year of 52.9%.

During this period, the Company recorded net profit of IDR1.12 trillion, or increased 84.7% from the net profit in the first nine months of 2023 of IDR608 billion. Meanwhile, net profit margin was recorded at 66.5%.

From a fundamental perspective, total assets of the Company as of September 30, 2024, was recorded of IDR7.74 trillion, increased by IDR1.02 trillion or 15.2% in comparison to total assets of the Company as of December 31, 2023, of IDR6.72 trillion. Increase in the Company's assets was due to an increase in cash and cash equivalents as of September 30, 2024 of Rp1.95 trillion, an increase of Rp919.6 billion or 89.6% compared to the position of cash and cash equivalents as of 31 December 2023 of Rp1.03 trillion.

Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 30 September 2024 tercatat Rp738,5 miliar, sedikit lebih rendah Rp99,6 miliar atau 11,9% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp838 miliar. Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas kontrak sebesar Rp136,2 miliar atau sekitar 22,3%. Jumlah ekuitas (bersih) per 30 September 2024 meningkat sekitar 19,1% menjadi Rp7,0 triliun dibandingkan jumlah ekuitas (bersih) per 31 Desember 2023 sebesar Rp5,9 triliun.

Perseroan memiliki posisi kas yang sehat karena tidak memiliki utang. Dengan posisi kas yang bersih dan sehat, Perseroan terus berupaya mengembangkan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, komersial, dan hunian. “Kinerja yang baik pada periode sembilan bulan pertama ini mencerminkan komitmen kami yang antusias terhadap peluang dan inovasi untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan.” ujar Tony Suwanto.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia

Meanwhile, total liabilities of the Company as of September 30, 2024, was recorded at IDR738.5 billion, which was IDR99.6 billion or 11.9% slightly lower than total liabilities of the Company as of December 31, 2023, of IDR838 billion. The decrease of total liabilities was mainly due to decrease of contract liabilities of IDR136.2 billion or around 22.3%. Total equity (net) as of September 30, 2024, increased around 19.1% to IDR7.0 trillion compared to the total equity (net) as of December 31, 2023, of Rp5.9 trillion.

The Company has a healthy cash position as it has no debt. With a clean and healthy cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, commercial, and residential estates. “The strong performance in the first nine months reflects our enthusiastic commitment for opportunities and innovation to provide added value for our customers and stakeholders.” said Tony Suwanto.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk continues to develop its world class infrastructures to support its

yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.